

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi hanya bangsa yang produktif yang akan mampu bertahan dan bersaing, sedangkan produktifitas suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusianya, di samping kemampuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang seimbang. Untuk mencapainya menurut Prof. BJ Habibie dalam makalahnya pada simposium cendikiawan di Malang tahun 1990 harus ditempuh melalui jalur yakni: pendidikan formal dan kebudayaan.¹

Pengembangan masyarakat atau pengembangan sumber daya manusia diartikan sebagai memperluas horizon pilihan bagi masyarakat banyak. Hal ini berarti bahwa untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.²

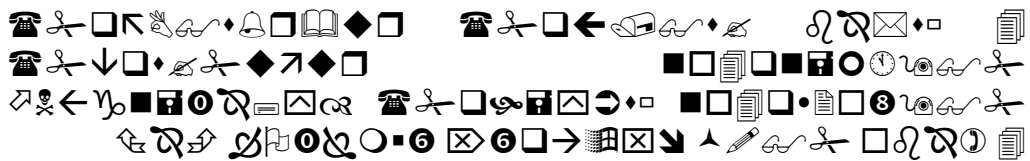
Tujuan ekonomi Islam membawa kepada konsep *al-falah* (kejayaan) di dunia dan diakhirat, sedangkan ekonomi sekuler untuk kepuasan di dunia saja. Ekonomi Islam meletakkan manusia sebagai *khalifah* di muka bumi ini dimana

¹Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Lantora Perss, 2004) Cet. 4, h. 233

²Nani Machendrawaty, Agus Ahmad Safei, *Pegembangan Masyarakat Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), Cet . Ke-1, h.29.

segala bahan-bahan yang ada di bumi dan di langit adalah diperuntukan untuk manusia.³

Salah satu rukun Islam yang mempunyai keutamaan dan keistimewaan tersendiri adalah zakat. Zakat memiliki potensi yang besar untuk membantu perekonomian umat. Sebagaimana yang kita ketahui zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Hal ini telah ditetapkan dalam al-Qur'an dengan jelas. Zakat tidak hanya berdimensi pada ibadah saja dalam konteks menegakkan syariat Allah SWT, tetapi juga berdimensi sosial dan ekonomi. Di antara Al-Qur'an menyatakan bahwa kesediaan berzakat dipandang sebagai indikator utama ketundukan seseorang terhadap ajaran Islam, Allah berfirman dalam Surat At-Taubah : 5 yaitu :



Artinya :*“Jika mereka bertaubat dan mendirikan sholat dan menunaikan zakat, Maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang ”.*⁴

Tidak dapat di pungkiri bahwa zakat sangat berpotensi sebagai sebuah sarana yang efektif untuk memberdayakan ekonomi umat potensi itu bila digali secara optimal dari seluruh masyarakat Islam dikelola dengan baik dengan manajemen amanah dan profesionalisme tinggi, akan mewujudkan sejumlah

³Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2007), Ed 1, Cet. Ke-2, h. 9.

⁴Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Cv. J-Art,2005) cet. Ke-9 h. 187

dana yang besar dan bisa dimanfaatkan untuk mengatasi kemiskinan dan memberdayakan ekonomi umat.⁵

Untuk melepaskan umat Muslim dari belenggu kemiskinan, penyaluran zakat tidak saja digunakan untuk kebutuhan konsumtif tetapi juga untuk kebutuhan produktif sehingga zakat bisa menjadi salah satu institusi ekonomi umat dengan pengembangan usaha-usaha produktif umat Islam.

Penyaluran dan penggunaan dana untuk keperluan produktif bisa diberikan dalam bentuk bantuan modal kepada mereka yang masih mempunyai kemampuan bekerja dan berusaha tentunya disertai dengan dukungan teknis dan manajemen bagi kaum ekonomi lemah, sehingga mereka mandiri dan terlepas dari kemiskinan. Dengan demikian kita tidak lagi memberikan pancingan. Diharapkan tahun-tahun berikutnya si *mustahik* tadi tidak lagi sebagai penerima zakat, tetapi telah berubah nasibnya menjadi pembayar zakat (*muzakki*).⁶

Kehadiran BAZ atau LAZ di era sekarang sungguh sangat membantu surplus umat Muslim untuk melaksanakan kewajiban ibadahnya dan sekaligus menjaga hak Muslim defisit.⁷ Dengan adanya BAZ atau LAZ ini maka zakat yang telah terkumpul dapat dimanfaatkan dengan baik untuk kepentingan masyarakat. Zakat yang telah terkumpul dapat digunakan untuk kegiatan produktif atau dapat juga digunakan untuk kegiatan konsumtif. Karena zakat yang dikumpulkan oleh BAZ atau LAZ harus segera disalurkan kepada

⁵Dr. Abdul Hamid Mahmud Al-ba'ly, *Ekonomi Zakat* ,(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2006),cet.ke-6 h. 14

⁶Mawardi *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alaf Riau 2007) h. 122

⁷M. Arief Mifraini. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*.(Jakarta : Kencana. 2008) cet 2, h.

mustahiq sesuai dengan apa yang telah disusun dalam program kerja. Program kerja yang telah disusun dengan baik dapat membantu BAZ atau LAZ dalam menjalankan usahanya dalam meningkatkan kesejahteraan umat, baik dengan memberikan bantuan secara produktif dan konsumtif.

BAZ atau LAZ mempunyai tugas pokok mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Kedua lembaga tersebut bertanggung jawab kepada pemerintah sesuai dengan tingkatannya. Dilatar belakangi oleh semangat untuk mensejahterakan bangsa dan umat Islam di Indonesia, dan upaya mengurangi kesenjangan dan kemiskinan umat, maka pemerintah sangat mendukung berdirinya BAZ maupun LAZ di Indonesia.

Demikian juga halnya dengan BAZ Kabupaten Siak yang berada di lokasi strategis bersebelahan dengan Istana Siak yakni di Jl. Sultan Syarif Kasim Siak. Pendirian Badan Amil Zakat ini merupakan salah satu carayang diperuntukkan bagi pengembangan usaha yang dilakukan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, terdapat beberapa kendala dimana pihak Lembaga Amil Zakat daerah Kabupaten Siak mendapati bantuan yang diberikan tidak dimanfaatkan dengan baik, misalnya : dalam bentuk ternak sapi, sapi tersebut dijual kembali dan dalam bentuk bantuan uang untuk usaha dijadikan untuk kebutuhan harian. Selain itu berdasarkan data yang menerima bantuan dana tersebut terdapat juga Mustahik yang masih mampu, hal ini tentu tidak sesuai dengan sasaran zakat yang ingin dicapai. Dalam hal

pembinaan Mustahik (penerima zakat) di Lembaga Amil Zakat dikabupaten Siak juga belum berjalan dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka penulis melakukan penelitian lebih jauh mengenai Pendistribusian dana usaha ekonomi produktif.

Dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul

**“PENDISTRIBUSIAN DANA USAHA EKONOMI PRODUKTIF
BADAN AMIL ZAKAT DAERAH KABUPATEN SIAK MENURUT
TINJAUAN EKONOMI ISLAM.”**

B. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan maka penulis memberi batasan permasalahan pada:

Pendistribusian Dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak di Tinjau Menurut Ekonomi Islam. Penelitian ini lebih terkhususkan pada Dana untuk Usaha Ekonomi Produktif.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendistribusian dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak ?
2. Apa saja kendala atau hambatan dalam pendistribusian dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Pendistribusian Dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk pendistribusian dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak ?
- b. Untuk mengetahui Apa saja kendala dan hambatan dalam pendistribusian dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak?
- c. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap Pendistribusian Dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak?

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini pada prinsipnya bermanfaat bagi penulis dalam hal mengimplementasikan teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk BAZDA Kabupaten Siak untuk kemajuan akan datang.
- c. Sebagai ilmu pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah bagi para pembaca dalam mengembangkan ilmunya.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini pada BAZDA di Kabupaten Siak. Adapun alasan meneliti di lembaga ini Karena Lembaga Zakat ini memiliki bermacam program seperti zakat konsumtif,

zakat produktif dan dalam upaya pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat tersebut.

2. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek dalam penelitian ini adalah Para pengurus BAZDA dan penerima bantuan dana usaha ekonomi produktif.

b. Objek dalam penelitian ini adalah Pendistribusian Dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 23 orang pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten Siak sedangkan yang Menjadi Sampel dalam penelitian ini yaitu Mustahiq penerima dana yang berjumlah 140 orang yang tersebar di 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak. Karena sampelnya terlalu banyak dan mengingat keterbatasan waktu dalam mengadakan penelitian, maka penulis mengambil sampel di 3 (Tiga) Kecamatan yang terdekat yaitu sebanyak 30 Orang yang tersebar di Kecamatan Kerinci Kanan, Lubuk Dalam, dan Koto Gasib. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu Penarikan sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu pada Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak.

- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari buku-buku dipustakaan dan dokumen-dokumen yang terkait pada penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Observasi, yaitu suatu kegiatan pengamatan langsung kelapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang permasalahan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses Biologis dan Fisikologis.⁸ Dalam metode observasi cara yang paling melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang di gambarkan akan terjadi.
- b. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang di kerjakan secara Sistematis, berdasarkan tujuan penelitian. Umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik, pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Dalam hal ini pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai atau mula-mula interview menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian / Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), h. 229

jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

c. D

okumentasi, yaitu penulis mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

d. Angket yaitu metode pengumpulan data melalui pertanyaan yang disebarakan oleh penulis kepada para penerima Dana zakat produktif tersebut.

6. Metode Analisis Data

Penganalisaan data yang dilakukan oleh penulis bersifat Deskriptif. Maka analisa data yang penulis gunakan adalah data DeskriptifKualitatif, yaitu menggambarkan situasi, kondisi, penelitian dengan jalan membahas data-data dan informasi yang diperoleh dengan menghubungkan teori-teori yang didapat maupun literature yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah penulisan ini, maka penulis membagi penulisan ini kepada beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari: Sejarah singkat berdirinya BAZDA diKabupaten Siak,Visi Dan Misi, Stuktur kepengurusan BAZ Kabupaten Siak, Fungsi, Tugas dan Macam-macam dana zakat.

BAB III: TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang Pengertian Distribusi, Dasar Hukum Distribusi, Urgensi dan Tujuan Distribusi, Distribusi dalam Islam, Distribusi Zakat.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan untuk mengetahui Bagaimana Pendistribusian Dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak, Apa saja kendala atau hambatan dalam Pendistribusian Dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak, Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pendistribusian Dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Siak

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana Penulis Akan mengambil Kesimpulan dan memberikan Saran-saran yang mungkin akan bermanfaat dalam Pendistribusian Dana Usaha Ekonomi Produktif Badan Amil Zakat daerah Kabupaten Siak.